



deskripsi  
**varietas unggul**  
hasil pemuliaan mutasi

*padi, kedelai, kacang hijau, kapas, sorgum, gandum, kacang tanah*





## KATA PENGANTAR

Kegiatan penelitian dan pengembangan iptek nuklir untuk pemuliaan tanaman telah dilakukan BATAN sejak tahun 1980 an. Dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan melalui pengembangan aplikasi teknologi isotop dan radiasi, BATAN telah berkontribusi terhadap pengkayaan jumlah varietas nasional. Hal ini sangat penting, karena diharapkan dengan meningkatnya jumlah varietas unggul akan meningkatkan produktivitas, mempercepat waktu panen, tahan terhadap hama dan penyakit, serta keunggulan-keunggulan lainnya.

Sampai dengan tahun 2017, litbang iptek nuklir BATAN telah menghasilkan 20 varietas unggul padi sawah, 1 varietas unggul padi gogo, 10 varietas unggul kedelai, 2 varietas unggul kacang hijau, 1 varietas unggul kapas, 3 varietas unggul sorgum, 1 varietas unggul gandum, dan 1 varietas unggul kacang tanah.

Varietas-varietas tanaman pangan yang dihasilkan BATAN tidak hanya sebatas pelepasan varietas saja, secara nyata telah dimanfaatkan oleh masyarakat di berbagai daerah, baik kelompok tani, perguruan tinggi, lembaga litbang lainnya serta pihak-pihak terkait (*stakeholder*) yang berkepentingan. Hal ini terbukti dengan makin banyaknya permintaan varietas unggul dan makin meluasnya areal pertanaman di Indonesia.

Melalui buku yang berisi deskripsi tentang varietas unggul hasil pemuliaan mutasi ini diharapkan dapat menambah wacana tentang varietas unggul hasil litbang iptek nuklir, dan nantinya dapat memilih varietas tanaman yang disukai untuk ditanam sesuai keperluannya.

Penyusun,

## PENYUSUN:

Eko Purwito Hidayat

Agus Rial

B.I. Wahyudi

## TATA LETAK:

B.I. Wahyudi

Pusat Diseminasi dan Kemitraan - Badan Tenaga Nuklir Nasional

Jl. Lebak Bulus Raya No. 49, Gd. Perasten, Jakarta 12440, Kotak Pos 4390, Jakarta 12043, Indonesia

Tlp. (021) 7659401, Fax. (021) 75913833, Email: [pdk@batan.go.id](mailto:pdk@batan.go.id)

Website: [www.batan.go.id](http://www.batan.go.id)

# DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	iii
<b>Potensi Teknologi</b> .....	1
<b>Padi Sawah</b>	
Atomita 1 .....	3
Atomita 2 .....	4
Atomita 3 .....	5
Atomita 4 .....	6
Cilosari .....	7
Meraoke .....	8
Woyla .....	9
Kahayan .....	10
Winongo .....	11
Diah Suci .....	12
Yuwono .....	13
Mayang .....	14
Mira-1 .....	15
Bestari .....	16
Inpari Sidenuk .....	17
Inpari Mugibat .....	18
Pandan Putri .....	19
Suluttan Unsrat 1 .....	20
Suluttan Unsrat 2 .....	21
Tropiko .....	22
<b>Padi Gogo</b>	
Situgintung .....	23
<b>Kedelai</b>	
Muria .....	24
Tengger .....	25
Meratus .....	26
Rajabasa .....	27
Mitani .....	28
Mutiara 1 .....	29
Mutiara 2 .....	30
Mutiara 3 .....	31
Gamasugen 1 .....	32
Gamasugen 2 .....	33

daftar isi



daftar isi



## DAFTAR ISI

### **Kacang Hijau**

Camar .....	34
Muri .....	35

### **Kapas**

Karisma 1 .....	36
-----------------	----

### **Sorgum**

Pahat .....	37
Samurai 1 .....	38
Samurai 2 .....	39

### **Gandum**

Ganesha .....	40
---------------	----

### **Kacang Tanah**

Katantan 1 .....	41
------------------	----

### **Mitra BATAN**

Sentra-sentra Produsen Benih BATAN .....	42
--	----

## Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui, masalah utama yang dihadapi pemerintah dalam produksi bahan pangan, terutama beras adalah semakin berkurangnya lahan sawah subur. Berkurangnya lahan ini antara lain dipergunakan untuk daerah pemukiman, jalan, kawasan industri, dan lain-lain, sehingga menyebabkan berkurangnya produktivitas lahan dan tanaman.

Selain ketersediaan lahan, upaya peningkatan produksi padi nasional tidak dapat dipisahkan dari inovasi teknologi. Untuk itu, pemerintah berupaya menghasilkan berbagai terobosan teknologi untuk peningkatan produksi bahan pangan, terutama varietas unggul berdaya hasil tinggi dan tahan terhadap hama penyakit, yang diyakini mampu meningkatkan produktivitas nasional.

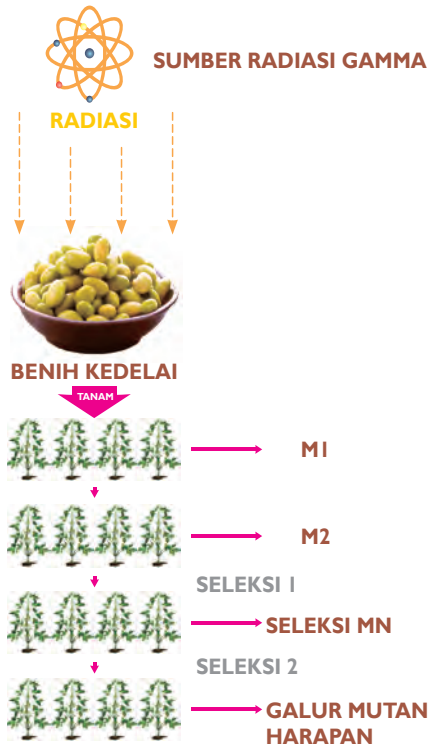
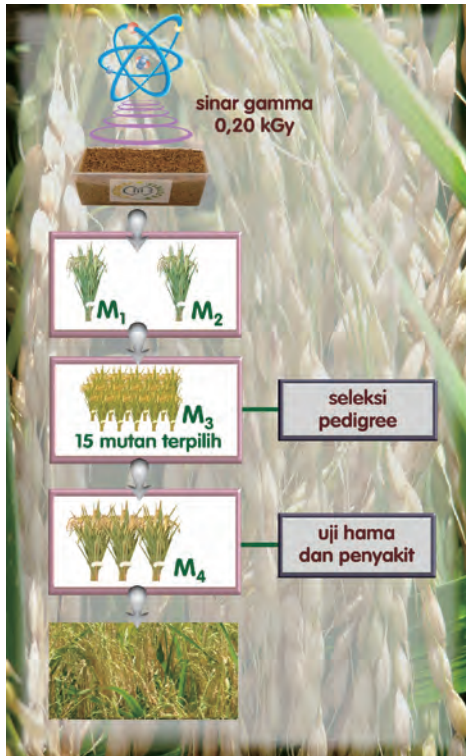
Penggunaan varietas unggul merupakan salah satu cara yang handal untuk meningkatkan produksi pangan. Cara ini lebih aman, ramah lingkungan dan lebih murah biayanya. Oleh karena itu usaha untuk mendapatkan varietas unggul baru harus dilakukan secara intensif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Penciptaan varietas baru dapat dilakukan dengan meningkatkan keragaman genetik dengan cara persilangan antar spesies, introduksi genotip, kultur jaringan dan pemuliaan mutasi dengan teknik iradiasi.

## Teknik Mutasi Radiasi

Sebagai lembaga penelitian, BATAN sejak tahun 1972 telah melakukan penelitian dalam bidang pertanian dengan teknologi mutasi radiasi untuk mendapatkan varietas baru yang lebih unggul, berumur genjah, tahan terhadap hama penyakit, dan berproduktivitas tinggi.

Radiasi mampu menembus biji tanaman sampai ke lapisan kromosom. Struktur kromosom pada biji tanaman dapat dipengaruhi dengan sinar radiasi ini. Perubahan struktur akibat radiasi dapat berakibat pada perubahan sifat tanaman dan keturunannya. Fenomena ini digunakan untuk memperbaiki sifat tanaman agar diperoleh biji tanaman dengan keunggulan tertentu misalnya, tahan hama, tahan kering, dan cepat panen. Padi yang diradiasi bersifat aman sepenuhnya, tak ada unsur radioaktif yang tertinggal.

Pelaksanaan penelitian di BATAN awalnya dimulai dengan mengiradiasi benih padi untuk mendapatkan varietas baru yang unggul dan genjah. Pemuliaan mutasi dengan teknologi radiasi tersebut hingga tahun 2016 telah menghasilkan padi unggul sebanyak 21 varietas. Di samping itu, teknik mutasi radiasi juga diterapkan pada tanaman palawija, seperti kedelai, kacang hijau, kacang tanah dan tanaman lainnya antara lain sorgum dan gandum, serta kapas.



*Proses penyinaran pada pemuliaan tanaman*

BATAN saat ini terus melakukan upaya pengembangan varietas unggul sehingga mampu mengatasi tantangan ketahanan pangan. Iradiasi adalah salah cara menciptakan keanekaragaman yang teknologinya sudah siap. Selain itu, BATAN juga berupaya untuk memberikan sosialisasi pada masyarakat bahwa nuklir tidak selalu berdampak buruk.

## ATOMITA 1

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 879/Kpts/Um/12/1982
Asal-usul	: Iradiasi varietas Pelita I-1 dengan sinar gamma dosis 0,2 kGy
Golongan	: Cere (Indica), kadang-kadang berbulu
Umur Tanaman	: 122 - 127 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 96 - 101 cm
Anakan Produktif	: Banyak (13 - 18 batang)
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Lidah Daun	: Tidak berwarna
Warna Daun	: Hijau
Muka Daun	: Agak kasar
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Mendatar sampai terkulai
Bentuk Gabah	: Gemuk
Warna Gabah	: Kuning, bersih, ujung gabah sewarna
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Beras	: Bening
Rasa Nasi	: Enak
Bobot 1000 butir gabah	: 30 gram
Kadar Amilosa	: 21%
Kadar Protein	: 8,1%
Hasil Rata-rata	: 4,5 - 5,0 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 1 dan hama wereng hijau
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan bakteri busuk daun ( <i>Xanthomonas oryzae</i> ), bakteri daun bergaris ( <i>Xanthomonas translucens</i> ) dan blast ( <i>Pyricularia oryzae</i> )
Keterangan	: - Cukup baik untuk padi sawah dengan ketinggian di bawah 700 meter di atas permukaan laut (dpl) - Dianjurkan untuk daerah yang bebas dari wereng batang coklat biotipe 2



## ATOMITA 2

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. TP240/369/Kpts/Um/6/1983 pada tanggal 4 Juni 1983
Asal-usul	: Iradiasi varietas Pelita I-1 dengan sinar gamma dosis 0,2 kGy
Golongan	: Cere (Indica)
Umur Tanaman	: 120 - 125 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 100 - 110 cm
Anakan Produktif	: Banyak (15 - 20 batang)
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Lidah Daun	: Tidak berwarna
Warna Daun	: Hijau tua
Muka Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Miring sampai mendatar
Bentuk Gabah	: Gemuk
Warna Gabah	: Kuning bersih, ujung gabah sewarna
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Beras	: Bening
Rasa Nasi	: Enak
Bobot 1000 butir gabah	: 27 - 28 gram
Kadar Amilosa	: 23,3 %
Hasil Rata-rata	: 4,5 - 5,0 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 1
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Cukup tahan bakteri busuk daun ( <i>Xanthomonas oryzae</i> ), bakteri daun bergaris ( <i>Xanthomonas translucens</i> )
Keterangan	: Toleran terhadap salinitas (lahan asin) dengan kepekatan 4 - 6 mm HOS/cm

## ATOMITA 3

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 582/Kpts/TP.240/8/1990 pada tanggal 16 Agustus 1990
Asal-usul	: Iradiasi galur mutan 627/10-3/PsJ dengan sinar gamma dosis 0,2 kGy
Golongan	: Cere (Indica)
Umur Tanaman	: $\pm$ 120 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 105 - 120 cm
Anakan Produktif	: Banyak
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Lidah Daun	: Tidak berwarna
Warna Daun	: Hijau
Muka Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Miring
Daun Bendera	: Miring
Bentuk Gabah	: Gemuk
Warna Gabah	: Kuning bersih (warna jerami)
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Beras	: Bening
Rasa Nasi	: Pulen (enak)
Bobot 1000 butir gabah	: $\pm$ 29,6 gram
Kadar Amilosa	: $\pm$ 21,2 %
Kadar Protein	: 8,1 %
Hasil Rata-rata	: 4,5 - 6,5 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama	: - Tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 1 dan 2 - Tidak tahan wereng coklat biotipe Sumatera Utara
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan hawar daun dan bakteri bergaris
Keterangan	: Cukup baik untuk padi sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 meter di atas permukaan laut dan dianjurkan untuk ditanam pada daerah yang tidak terserang hama wereng batang coklat biotipe Sumatera Utara
Pemulia	: Mugiono, Sutisna S., Tatang Rustandi, Hambali dan Moch. Ismachin

## ATOMITA 4

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 97/Kpts/TP.240/3/1991 pada tanggal 9 Maret 1991
Asal-usul	: Iradiasi varietas Cisadane menggunakan sinar gamma dengan dosis 0,2 kGy
Golongan	: Cere (Indica)
Umur Tanaman	: 110 - 120 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 110 - 120 cm
Anakan Produktif	: Banyak (15-20 batang)
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Lidah Daun	: Tidak berwarna
Warna Daun	: Hijau
Muka Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Miring
Bentuk Gabah	: Gemuk
Warna Gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Agak mudah
Kerebahan	: Tahan
Rasa Nasi	: Pulen
Bobot 1000 butir gabah	: 29,0 - 30,0 gram
Kadar Amilosa	: 21,33 %
Hasil Rata-rata	: 5,0 - 7,0 ton/hektar gabah bersih
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 1 dan 2, tidak tahan koloni Sumatera Utara
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan hawar daun, bakteri daun bergaris, tidak tahan <i>Helminthosporium oryzae</i> .
Keterangan	: Cocok untuk lahan sawah dengan ketinggian 0-600 meter di atas permukaan laut.
Pemulia	: Mugiono, Sutisna S., Tatang Rustandi, Hambali, Darno Putro, dan Moch. Ismachin

## CILOSARI

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No.632/Kpts/TP.310/7/1996 pada tanggal 30 Juli 1996
Nomor Seleksi	: Obs-1647/PsJ
Asal-usul	: Persilangan mutan SM-268/ Psj >< IR-36
Golongan	: Cere (Indica), kadang-kadang berbulu
Umur Tanaman	: 110 - 120 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 110 - 125 cm
Anakan Produktif	: 10 - 15 malai
Panjang Malai	: 21 - 24 cm
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Hijau Pucat
Warna Lidah Daun	: Hijau Pucat
Warna Daun	: Hijau
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Bulat besar
Warna Gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Cukup tahan
Rasa Nasi	: Pulen
Bobot 1000 butir gabah	: $\pm$ 26 gram
Kadar Amilosa	: $\pm$ 20 %
Hasil Rata-rata	: 5 - 6,5 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan hama wereng coklat biotipe 1 dan 2
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan penyakit hawar daun strain III
Keterangan	: Cocok ditanam untuk lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 500 meter di atas permukaan laut
Pemulia	: Mugiono, Sutisna S., Hambali, Yulidar, H.S. Maknun, Tatang Rustandi, Moch. Ismachin dan Susanto Tirtowijono

## MERAOKE

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 552/Kpts/TP.240/10/2001 pada tanggal 22 Oktober 2001
Nomor Seleksi	: Obs - 1653 / PsJ
Asal-usul	: Radiasi benih F1 dari persilangan (Atomita 4 >> IR-64) dengan sinar gamma dosis 0,2 kGy
Golongan	: Cere (Indica)
Umur Tanaman	: 110 - 120 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 120 - 125 cm
Anakan Produktif	: Banyak (15 - 20 malai)
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Lidah Daun	: Tidak berwarna
Warna Daun	: Hijau
Muka Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Rasa Nasi	: Agak tahan
Tekstur Nasi	: Pulen
Bobot 1000 butir gabah	: 25 - 26 gram
Kadar Amilosa	: 22,10 %
Hasil Rata-rata	: 5 - 7 ton/hektar gabah kering giling (kadar air 14 %)
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 1 dan 2 serta agak tahan biotipe 3
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan penyakit hawar daun strain III dan agak tahan terhadap strain IV
Keterangan	: Cocok ditanam untuk lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 0 - 800 meter di atas permukaan laut (DPL)
Pemulia	: Dr. Ir. Mugiono, Hambali SP., Sutisna S. dan Susanto Tirtowijono



## WOYLA

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 553/Kpts/TP.240/10/2001 pada tanggal 22 Oktober 2001
Nomor Seleksi	: Obs - 1650/PsJ
Asal-usul	: Radiasi benih F1 dari hasil persilangan (Atomita 2 >> IR-64) dengan sinar gamma dosis 0,2 kGy
Golongan	: Cere (Indica)
Umur Tanaman	: 105 - 115 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 115 - 120 cm
Anakan Produktif	: Banyak (15 - 20 malai)
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Lidah Daun	: Tidak berwarna
Warna Daun	: Hijau
Muka Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Miring
Daun Bendera	: Miring
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur Nasi	: Pulen
Bobot 1000 butir gabah	: 24 - 25 gram
Kadar Amilosa	: 22,10 %
Hasil Rata-rata	: 5 - 7 ton/hektar gabah kering giling (kadar air 14%)
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan hama wereng coklat biotipe 1 dan 2 serta agak tahan terhadap biotipe 3
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan penyakit hawar daun strain III dan agak tahan terhadap strain IV
Keterangan	: Cocok ditanam untuk lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 0 - 800 meter di atas permukaan laut
Pemulia	: Dr. Ir. Mugiono, Hambali, Sutisna S. dan Susanto Tirtowijono

## KAHAYAN

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 124/Kpts/TP.240/2/2003 pada tanggal 14 Februari 2003
Nomor Seleksi	: Obs - 1656/PsJ
Asal-usul	: Seleksi pedigree dari radiasi benih F1 (Atomita 4 >> IR-64) dengan sinar gamma dosis 0,2 kGy
Golongan	: Cere (Indica)
Umur Tanaman	: 110 - 115 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 96 - 105 cm
Anakan Produktif	: Banyak
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Putih
Warna Lidah Daun	: Putih
Muka Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Miring
Daun Bendera	: Miring
Bentuk Gabah	: Bulat berperut
Warna Gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur Nasi	: Enak/pulen
Bobot 1000 Butir Gabah	: 26 - 29 gram
Kadar Amilosa	: 22 %
Hasil Rata-rata	: 6,5 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 1 dan 2
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan penyakit hawar daun strain III dan agak tahan terhadap strain IV
Keterangan	: Cocok ditanam untuk lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 0 - 950 meter di atas permukaan laut (dpl)
Pemulia	: Dr. Ir. Mugiono, Hambali SP., Sutisna S., Lilik Harsanti, Yulidar, dan Moch. Ismachin

## WINONGO

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 386/Kpts/TP.120/7/2003 pada tanggal 29 Juli 2003
Nomor Seleksi	: Obs - 1658/ PsJ
Asal-usul	: Seleksi pedigree dari radiasi benih F1 (Atomita 3 >< IR-64) dengan sinar gamma dosis 0,2 kGy
Golongan	: Cere (Indica)
Umur Tanaman	: 115 - 120 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 110 - 115 cm
Anakan Produktif	: Banyak
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Putih
Warna Lidah Daun	: Putih
Muka Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Miring
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Ramping besar
Warna Gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur Nasi	: Enak dan sangat pulen
Bobot 1000 butir gabah	: 28 - 29 gram
Kadar Amilosa	: 19 - 20 %
Hasil Rata-rata	: 6,00 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan hama wereng coklat biotipe 1 dan 2
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan penyakit hawar daun strain III dan agak tahan terhadap strain IV
Keterangan	: Cocok ditanam untuk lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 0 - 650 meter dari permukaan laut
Pemulia	: Dr. Ir. Mugiono, Hambali SP., Sutisna S., Lilik Harsani, Yulidar dan Moch. Ismachin



## DIAH SUCI

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 386/Kpts/TP.120/7/2003 pada tanggal 29 Juli 2003
Nomor Seleksi	: Obs - 1659/PsJ
Asal-usul	: Seleksi pedigree dari radiasi benih F1 (Cilosari >< IR-64) dengan sinar gamma dosis 0,2 kGy
Golongan	: Cere (Indica)
Umur Tanaman	: 115 - 120 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 110 - 115 cm
Anakan Produktif	: Banyak (15 - 20 batang)
Warna Kaki dan Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Helai Daun	: Hijau
Warna Daun	: Hijau
Muka Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Tegak
Tipe Malai	: Kelompok
Leher Malai	: Sebagian tertutup
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur Nasi	: Sangat pulen
Bobot 1000 Butir Gabah	: 26 - 27 gram
Kadar Amilosa	: 19 - 20 %
Hasil Rata-rata	: 9,400 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 1 dan 2, agak tahan biotipe 3
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan penyakit hawar daun strain III dan agak tahan terhadap strain IV
Keterangan	: Cocok ditanam untuk lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 0 - 650 meter di atas permukaan laut (dpl)
Pemulia	: Dr. Ir. Mugiono, Hambali SP., Sutisna S., Yulidar dan Soesanto TW.



## YUWONO

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 573/Kpts/SR.120/10/2004 pada tanggal 12 Oktober 2004
Nomor Seleksi	: Obs-1677/PsJ
Asal-usul	: Seleksi pedigree dari radiasi Varietas IR-64 dengan sinar gamma dosis 0,1 kGy
Golongan	: Cere (Indica)
Umur Tanaman	: 110 - 115 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 95 - 105 cm
Anakan Produktif	: Banyak (15 - 20 batang)
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Daun	: Hijau
Muka Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Tegak
Tipe Malai	: Kelompok
Leher Malai	: Terbuka
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur Nasi	: Pulen
Bobot 1000 Butir Gabah	: 25 - 26 gram
Kadar Amilosa	: 22,69 %
Kadar Protein	: 9,67 %
Hasil Rata-rata	: 9 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan hama wereng batang coklat biotipe 1, 2 dan agak tahan biotipe 3
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan hawar daun strain III, agak tahan terhadap strain IV
Keterangan	: Cocok ditanam untuk lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 0 - 650 meter di atas permukaan laut
Pemulia	: Dr. Ir. Mugiono, Hambali SP., Sutisna S., Yulidar, Lilik Harsanti

## MAYANG

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 574/Kpts/SR.120/10/2004 pada tanggal 12 Oktober 2004
Nomor Seleksi	: Obs-1678/PsJ
Asal-usul	: Seleksi pedigree dari radiasi benih F1 (Cilosari >> IR-64) dengan sinar gamma dosis 0,2 kGy
Golongan	: Cere (Indica)
Umur Tanaman	: 115 - 120 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 90 - 100 cm
Anakan Produktif	: 15 - 20 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Daun	: Hijau
Muka Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Tegak
Tipe Malai	: Kelompok
Leher Malai	: Sebagian tertutup
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur Nasi	: Pulen
Bobot 1000 Butir Gabah	: 26 - 27 gram
Kadar Amilosa	: 20,38 %
Kadar Protein	: 12,70 %
Hasil Rata-rata	: 6,29 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 1 dan 2, agak tahan biotipe 3
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan penyakit hawar daun strain III dan agak tahan terhadap strain IV
Keterangan	: Cocok ditanam untuk lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 0 - 650 meter di atas permukaan laut (DPL)
Pemulia	: Dr. Ir. Mugiono, Hambali SP., Sutisna S., Yulidar, Lilik Harsanti

## MIRA - 1

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 134/Kpts/SR.120/3/2006 pada tanggal 6 Maret 2006
Nomor Seleksi	: Obs-1688/PsJ
Asal-usul	: Seleksi pedigree dari iradiasi Cisantana dengan sinar gamma dosis 0,2 kGy
Golongan	: Cere (Indica)
Umur Tanaman	: 115 - 120 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 105 - 110 cm
Anakan Produktif	: 15 - 20 batang
Warna Kaki Daun	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Daun	: Hijau
Permukaan Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Tegak
Warna Batang	: Hijau
Kerebahan	: Tahan
Tipe Malai	: Intermediate
Leher Malai	: Terbuka
Kerontokan	: Sedang
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Kuning
Tekstur Nasi	: Pulen
Bobot 1000 Butir Gabah	: 26 - 27 gram
Kadar Amilosa	: 19 %
Kadar Protein	: 9,02 %
Hasil Rata-rata	: 6,29 ton/hektar gabah kering giling
Potensi Hasil	: 9,20 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan hama wereng coklat biotipe 1, 2 dan agak tahan biotipe 3
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan penyakit hawar daun strain III dan agak tahan terhadap strain IV
Keterangan	: Cocok ditanam untuk lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 0 - 700 meter di atas permukaan laut
Pemulia	: Dr. Ir. Mugiono, Hambali SP., Lilik Harsanti, Sutisna S., Yulidar

## BESTARI

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 1012/Kpts/SR.120/7/2008 pada tanggal 28 Juli 2008
Nomor Seleksi	: Obs-1692/PsJ
Asal-usul	: Seleksi pedigree dari iradiasi Cisantana dengan sinar gamma dosis 0,2 kGy
Golongan	: Cere (Indica)
Umur Tanaman	: 115 - 120 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 100 - 115 cm
Anakan Produktif	: 15 - 20 batang
Warna Kaki Daun	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Daun	: Hijau
Permukaan Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Tipe Malai	: Intermediate
Leher Malai	: Terbuka
Daun Bendera	: Tegak
Warna Batang	: Hijau
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning cerah
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur Nasi	: Pulen
Bobot 1000 Butir Gabah	: 27,71 gram
Kadar Amilosa	: 20,62 %
Kadar Protein	: 9,18 %
Hasil Rata-rata	: 6,56 ton/hektar gabah kering giling
Potensi Hasil	: 9,42 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 1 dan 2, agak tahan biotipe 3
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan penyakit hawar daun strain III dan agak tahan terhadap strain IV
Keterangan	: Cocok ditanam untuk lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 0 - 700 meter di atas permukaan laut
Pemulia	: Dr. Ir. Mugiono, Hambali SP., Sutisna S., Azri Kusuma Dewi, Yulidar dan Soesanto TW.



## INPARI SIDENUK

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 2257/Kpts/SR.120/5/2011 pada tanggal 2 Mei 2011
Nomor Seleksi	: Obs-1703/PsJ
Asal-usul	: Diah Suci diiradiasi sinar gamma dosis 0,2 kGy dari Co-60
Golongan	: Cere
Umur Tanaman	: $\pm 103$ hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: $\pm 104$ cm
Anakan Produktif	: $\pm 15$ malai
Warna Khaki Daun	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Lidah Daun	: Tidak berwarna
Warna Daun	: Hijau
Permukaan Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Posisi Daun Bendera	: Tegak
Warna Batang	: Hijau
Kerebahan	: Tahan
Kerontokan	: Sedang
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Kuning Bersih
Jumlah Gabah per Malai	: 175 - 200 butir
Tekstur Nasi	: Pulen
Bobot 1000 Butir Gabah	: $\pm 25,9$ gram
Kadar Amilosa	: $\pm 20,6$ %
Hasil Rata-rata	: 6,9 ton/hektar gabah kering giling
Potensi Hasil	: 9,1 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama	: Agak tahan wereng batang coklat biotipe 1, 2 dan 3
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan penyakit hawar daun bakteri patotipe III, rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe IV, agak rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe VIII, rentan terhadap penyakit tungro serta rentan terhadap semua ras blas
Keterangan	: Cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 meter dari permukaan laut dan tidak dianjurkan ditanam di daerah endemik tungro dan blas
Pemulia	: Dr. Ir. Mugiono, Hambali, Sutisna S. dan Yulidar
Peneliti	: Baehaki SE, Triny SK, Suprihanto, Siti Dewi Indrasari, Anggiani Nasution, Nia Kurniawati, Aan Darajat, Trias Sitaresmi dan Cucu Gunarsih

## INPARI MUGIBAT

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 2419/Kpts/SR.120/7/2012 pada tanggal 7 Juli 2012
Nomor Seleksi	: Obs-1740/PsJ
Asal-usul	: Cimelati diiradiasi sinar gamma dosis 0,20 kGy dari Co-60
Golongan	: Cere
Umur Tanaman	: $\pm$ 119 hari setelah sebar
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 104 cm
Anakan Produktif	: 18 batang
Warna Kaki dan Batang	: Hijau
Warna Telinga dan Lidah Daun:	Tidak berwarna
Warna Daun	: Hijau
Permukaan Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Bentuk Gabah	: Panjang dan ramping
Warna Gabah	: Kuning bersih
Jumlah gabah isi per malai	: $\pm$ 112 butir
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Toleran
Tekstur Nasi	: Pulen
Berat 1000 Butir	: $\pm$ 27,1 gram
Kadar Amilosa	: 23,2 %
Kadar Protein	: 12,70 %
Hasil Rata-rata	: 6,1 ton/hektar gabah kering giling
Potensi Hasil	: 8,2 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	: Agak tahan hama wereng batang coklat biotipe 1, 2 dan 3. Agak tahan penyakit hawar daun bakteri strain III, rentan terhadap strain IV dan VIII; agak tahan penyakit blas ras 033, tahan terhadap ras 133, rentan ras 073, agak tahan ras 173, dan rentan penyakit tungro.
Keterangan	: Cocok ditanam di sawah dataran rendah (0-600 m dpl). Tidak dianjurkan ditanam di daerah endemik tungro.
Pemulia	: Dr. Ir. Mugiono, Hambali SP., Sutisna S., Yulidar, Nana Supriatna

## PANDAN PUTRI

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 2366/Kpts/SR.120/6/2010 pada tanggal 28 Juni 2010
Nomor Seleksi	: PW 67-a-PsJ
Asal-usul	: Iradiasi galur mutan PW 1-PsJ dengan sinar gamma dosis 0,2 kGy
Golongan	: Bulu
Umur Tanaman	: 127-130 hari di dataran tinggi; 115-120 di dataran rendah
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 140 cm
Anakan Produktif	: $\pm$ 15 batang
Warna Kaki Daun	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Lidah Daun	: Tidak berwarna
Warna Daun	: Hijau
Permukaan Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Posisi Daun Bendera	: Miring
Warna Batang	: Hijau
Kerebahan	: Cukup tahan
Kerontokan	: Tahan
Bentuk Gabah	: Agak bulat, gemuk
Warna Gabah	: Warna jerami
Tekstur Nasi	: Pulen
Bobot 1000 Butir Gabah	: $\pm$ 28 gram
Kadar Amilosa	: $\pm$ 23,0 %
Kadar Protein	: $\pm$ 8,3 %
Hasil Rata-rata	: 6,5 ton/hektar gabah kering giling
Potensi Hasil	: 8,0 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama	: Rentan terhadap hama wereng batang coklat biotipe 1,2 dan 3, serta tidak tahan terhadap sundep/weluk
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Agak tahan hawar daun bakteri, tetapi rentan terhadap penyakit tungro
Keterangan	: Cocok ditanam pada lahan sawah daerah Kab. Cianjur dengan ketinggian 0-700 dpl dan tidak dianjurkan ditanam di daerah endemis wereng batang coklat
Pemulia	: Moch. Ismachin, Tatang Rustandi, Darmo Putro, H. Sobrizal, Suwito, dan H. Homzar Effendi



## SULUTTAN UNSRAT 1

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 2436/Kpts/SR.120/7/2012 pada tanggal 3 Juli 2012
Nomor Seleksi	: Obs-1750
Asal-usul	: Radiasi varietas Super Win dengan sinar gamma dari Co-60 dosis 0,2 kGy
Golongan	: Cere
Umur Tanaman	: $\pm$ 112 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 101 cm
Anakan Produktif	: $\pm$ 18 - 25 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Permukaan Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Daun Bendera	: Tegak
Warna Batang	: Hijau
Kerebahan	: Tahan
Tipe Malai	: Intermediate
Leher Malai	: Terbuka
Kerontokan	: Sedang
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Kuning bersih
Tekstur Nasi	: Pulen
Berat 1000 Butir	: $\pm$ 26,1 gram
Kadar Amilosa	: $\pm$ 21,9 %
Kadar Protein	: 9,02 %
Hasil Rata-rata	: 7,3 ton/ hektar gabah kering giling
Potensi Hasil	: 8,1 ton/ hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	: Agak tahan hama wereng batang coklat biotipe 1, dan 2, agak rentan biotipe 3. Tahan penyakit hawar daun bakteri strain III, agak rentan terhadap strain IV dan VIII, rentan penyakit tungro.
Keterangan	: Dapat ditanam sampai ketinggian 600 meter dpl. Tidak dianjurkan ditanam di daerah endemik tungro.
Pemulia	: Dr. Ir. Mugiono, Jeany Polii Mandang, Beatrix Dodoh, Wenny Tilaar, Deanne Kojoh, Hambali SP, Sutisna S, Yulidar, Nana Supriatna.

## SULUTTAN UNSRAT 2

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 2438/Kpts/SR.120/7/2012 pada tanggal 3 Juli 2012
Nomor Seleksi	: Obs-1759
Asal-usul	: Radiasi varietas Super Win dengan sinar gamma dari Co-60 dosis 0,2 kGy
Golongan	: Cere
Umur Tanaman	: $\pm$ 111 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 99 cm
Anakan Produktif	: $\pm$ 18 - 22 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Permukaan Daun	: Kasar
Posisi Daun	: Tegak
Posisi Daun Bendera	: Tegak
Warna Batang	: Hijau
Kerebahan	: Tahan
Jumlah gabah isi per malai	: $\pm$ 157 butir
Kerontokan	: Sedang
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Kuning jerami
Tekstur Nasi	: Pulen
Berat 1000 Butir	: $\pm$ 27 gram
Kadar Amilosa	: $\pm$ 21,4 %
Kadar Protein	: 7,5 %
Hasil Rata-rata	: 7,1 ton/ hektar gabah kering giling
Potensi Hasil	: 8,0 ton/ hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	: Agak tahan hama wereng batang coklat biotipe 1, agak tahan biotipe 2, agak rentan biotipe 3. Tahan penyakit hawar daun bakteri strain III, agak rentan terhadap strain IV dan VIII, rentan penyakit tungro.
Keterangan	: Dapat ditanam sampai ketinggian 600 meter dpl. Tidak dianjurkan ditanam di daerah endemik tungro.
Pemulia	: Dr. Ir. Mugiono, Jeany Polii Mandang, Beatrix Doodoh, Wenny Tilaar, Deanne Kojoh, Hambali SP, Sutisna S, Yulidar, Nana Supriatna.

## TROIKO

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 710/Kpts/TP.030/12/2015 pada tanggal 15 Desember 2015
Asal-usul	: Koshihari/IR 36
Golongan	: Cere
Umur Tanaman	: $\pm$ 114 hari setelah sebar
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 106 cm
Jumlah gabah isi per malai	: $\pm$ 135 butir
Anakan Produktif	: $\pm$ 18 malai/rumpun
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Tidak ada warna ungu
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Lidah Daun	: Tidak berwarna
Warna Helai Daun	: Hijau
Permukaan Daun	: Medium
Posisi Daun	: Agak tegak
Posisi Daun Bendera	: Agak tegak
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Toleran
Potensi Hasil	: 10,53 ton/ha gabah kering giling
Rata-rata Hasil	: $\pm$ 7,47 ton/ha gabah kering giling
Berat 1000 butir	: $\pm$ 27,63 gram
Tekstur Nasi	: Pulen
Rendemen Beras Pecah Kulit	: $\pm$ 78,0 %
Rendemen Beras Giling	: $\pm$ 66,4 %
Rendemen Beras Kepala	: $\pm$ 91,0 %
Kadar Amilosa	: $\pm$ 20,4 %
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	: Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan 3, agak rentan terhadap wereng batang 2. Agak tahan hawar daun bakteri strain III. Tahan terhadap blas ras 073, agak tahan blas ras 033 dan 133.
Keterangan	: Cukup ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 meter di atas permukaan laut (dpl)
Pemulia	: Sobrizal, dan Carkum
Peneliti	: Wijaya M. Indriatama, Aryanti, dan Ita Dwimahyani
Teknisi	: Yulidar, Sutisna, dan Sunoto

## SITUGINTUNG

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 606/Kpts/TP.240/11/1992 pada tanggal 3 November 1992
Nomor Seleksi	: Obs-1656/PsJ
Asal-usul	: Iradiasi varietas Seratus Malam dengan sinar gamma dosis 0,1 kGy
Golongan	: Cere (Indica)
Umur Tanaman	: 110 - 140 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: 105 - 115 cm
Anakan Produktif	: 10 - 14 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Telinga Daun	: Tidak berwarna
Warna Lidah Daun	: Tidak berwarna
Warna Daun	: Hijau
Posisi Daun	: Miring
Daun Bendera	: Mendatar
Bentuk Gabah	: Gemuk
Warna Gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Rasa Nasi	: Enak
Bobot 1000 Butir Gabah	: 24 - 25 gram
Kadar Amilosa	: 21 %
Hasil Rata-rata	: 2,15 - 3,50 ton/hektar gabah kering giling
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan hama wereng coklat biotipe 1 dan agak tahan biotipe 2
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan hawar daun strain dan agak tahan blast
Keterangan	: Cocok ditanam untuk lahan kering sampai ketinggian 600 meter di atas permukaan laut
Pemulia	: Dr. Ir. Mugiono, Hambali SP., Sutisna S., Lilik Harsanti, Yulidar, dan Moch. Ismachin

## MURIA

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 18/Kpts/TP.240/1/1987 pada tanggal 14 Januari 1987
Asal-usul	: Seleksi pedigree dari varietas Orba yang diiradiasi dengan sinar gamma dosis 0,4 kGy
Nomor Induk	: PsJ/69
Nomor Galur	: PsJ/69
Warna Hipokotil	: Hijau
Warna Epikotil	: Hijau
Warna Daun	: Hijau Muda
Warna Bunga	: Putih
Warna Hilum Biji	: Kuning
Warna Kulit Polong Masak	: Coklat
Warna Bulu	: Coklat
Tipe Tumbuh	: Determinit
Tinggi Tanaman	: 40 - 50 cm
Umur Mulai Berbunga	: 33 - 35 hari
Umur Polong Masak	: 83 - 88 hari
Bentuk Biji	: Bulat agak lonjong
Kerebahan	: Tahan rebah
Bobot 100 Biji	: 12,5 gram
Kandungan Protein	: 35 - 36 %
Kandungan Lemak	: 21,5 %
Hasil Rata-rata	: 1,8 ton/hektar
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Cukup tahan terhadap karat daun
Keterangan	: Polong tidak mudah pecah
Pemulia	: Hendratno dan Rivaie Ratma

## TENGER

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 106/Kpts/TR.240/3/1991 pada tanggal 9 Maret 1991
Asal-usul	: Seleksi pedigree dari Varietas Orba yang diradiasi dengan sinar gamma dosis 0,20 kGy
Nomor Galur	: 71/PsJ
Warna Hipokotil	: Hijau
Warna Epikotil	: Hijau
Warna Daun	: Hijau
Warna Bunga	: Putih
Warna Hilum Biji	: Kuning
Warna Kulit Polong Masak	: Coklat
Warna Bulu	: Coklat
Tipe Tumbuh	: Determinit
Tinggi Tanaman	: 50 - 55 cm
Umur Mulai Berbunga	: 33 - 35 hari
Umur Polong Masak	: 73 - 79 hari
Bentuk Biji	: Bulat agak lonjong
Kerebahan	: Pada tanah subur cenderung rebah
Bobot 1000 Biji	: 111,50 gram
Kandungan Protein	: 38,52 %
Kandungan Lemak	: 12,81 %
Hasil Rata-rata	: 1,4 (1,0 -1,7) ton/hektar biji bersih
Ketahanan Terhadap Hama	: Cukup tahan lalat putih
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Cukup tahan terhadap karat daun ( <i>Phakospora pachirhyzi</i> Syd)
Keterangan	: - Polong masak tidak mudah pecah - Ukuran biji besar bersih dengan warna biji kuning merata
Pemulia	: Rivaie Ratma, Siswoyo, A. Sunaryo, Hendratno, M. Ismachin dan Jan Rachman Hidayat

## MERATUS

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 899/Kpts/TP.240/11/1998 pada tanggal 4 November 1998
Asal-usul	: Iradiasi dengan sinar gamma dosis 0,2 kGy
Nomor Galur	: 157/PsJ
Warna Hipokotil	: Ungu
Warna Bunga	: Ungu
Warna Hilum Biji	: Kuning mengkilap
Warna Kulit Polong Masak	: Coklat tua
Warna Bulu	: Coklat
Tipe Tumbuh	: Determinit
Tinggi Tanaman	: 45 - 45 cm
Batang Tanaman	: Kokoh (tidak roboh)
Umur Mulai Berbunga	: 33 - 37 hari
Umur Saat Panen	: 73 - 77 hari
Bobot 1000 Biji	: 90 - 100 gram
Kandungan Protein	: 39,5 %
Kandungan Lemak	: 25 %
Hasil Rata-rata	: $\pm$ 1,4 ton/hektar biji bersih
Ketahanan Terhadap Hama	: Cukup tahan lalat putih
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Agak tahan terhadap karat daun (MR) ( <i>Phakospora pachirhyzi</i> Syd)
Keterangan	: - Polong masak tidak mudah pecah - Ukuran biji besar bersih dengan warna kuning merata
Pemulia	: Rivaie Ratma, Siswoyo, A. Sunaryo, M. Ismachin, Dharman M., Arsyad, Hendratno

## RAJABASA

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 171/Kpts/LB.240/3/2004 pada tanggal 17 Maret 2004
Nomor Seleksi	: GH-7/BATAN
Asal-usul	: Galur mutan No. 214 >< 23-D yang berasal dari iradiasi sinar gamma varietas Guntur dengan dosis 0.14 kGy
Warna Hipokotil dan Epikotil	: Ungu
Warna Daun	: Hijau
Bentuk Daun	: <i>Lanceolate</i>
Warna Bunga	: Ungu
Warna Hilum Biji	: Coklat
Warna Kulit Polong Tua	: Coklat tua
Ukuran biji	: Besar
Warna Biji	: Kuning mengkilat/kuning cerah
Warna Nulu	: Coklat
Tipe Tumbuh	: Determinit
Bentuk Biji	: Bulat lonjong
Kerebahan	: Tahan
Bobot 1000 Biji	: 150 gram
Kandungan Protein	: 39,62 gram
Kandungan Lemak	: 19,93 %
Hasil Rata-rata	: 2,05 ton/hektar pipilan kering
Potensi Hasil	: 3,90 ton/hektar pipilan kering
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan terhadap karat daun ( <i>Phakospora pachirhyzi</i> Syd)
Tahan Terhadap Cekaman Lingkungan	: Agak toleran terhadap cekaman masam
Wilayah Adaptasi	: Lahan kering masam dan pasang surut
Pemulia	: Masrizal, Harry Is Mulyana, Siswoyo, Kumala Dewi, Yuliasti, Arwin, dan Ina Idayani Rahma



## MITANI

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 1013/Kpts/SR.120/7/2008 pada tanggal 28 Juli 2008
Asal usul	: Iradiasi sinar gamma pada F1 persilangan galur mutan No. 13-D >< 9 dosis 200 Gy yang berasal dari mutan varietas Guntur diiradiasi dosis 150 Gy
Nomor Seleksi	: M 220
Warna Hipokotil	: Ungu
Warna Daun	: Hijau
Bentuk Daun	: Lanceolate
Warna Bunga	: Ungu
Warna Hilum Biji	: Coklat
Warna Kulit Polong Masak	: Coklat
Warna Bulu	: Putih Kecoklatan
Warna Biji	: Kuning
Tipe Tumbuh	: Determinit
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 52,6 cm
Umur Berbunga	: 35 - 40 hari
Umur Panen	: 82 - 90 hari
Kerebahan	: Tahan
Bentuk Biji	: Bulat lonjong
Ukuran Biji	: Sedang
Bobot 100 butir	: 12,8 gram
Kandungan Protein	: 42,56 %
Kandungan Lemak	: 20,8 %
Hasil Rata-rata	: 2,0 ton/ha pipilan kering
Potensi Hasil	3,2 ton/ha pipilan kering
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit karat daun ( <i>Phakospora pachirhyzi</i> Syd).
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan terhadap hama kutu hijau ( <i>Apis glycines matsumura</i> ) vektor pembawa virus.
Wilayah Adaptasi	: Lahan kering dataran rendah
Pemulia	: Harry Is Mulyana, Masrizal, Kumala Dewi, Arwin, Siswoyo, Yulianti, dan Ina Idayani Rahma

## MUTIARA 1

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No.2602/Kpts/SR.120/7/2010 pada tanggal 22 Juli 2010
Nomor Seleksi	: 37 MBB
Asal-usul	: Iradiasi sinar gamma 150 Gy pada varietas Muria
Warna Hipokotil	: Ungu
Warna Daun	: Hijau
Bentuk Daun	: Lanceolate
Warna Bunga	: Ungu
Umur Berbunga	: $\pm$ 30 hari
Warna Kulit Polong Masak	: Coklat
Warna Bulu	: Putih kecoklatan
Tipe Tumbuh	: Determinit
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 46,8 cm
Umur Panen	: $\pm$ 82 hari
Kerebahan	: Tahan Rebah
Bentuk Biji	: Bulat lonjong
Warna Biji	: Kuning
Warna Hilum Biji	: Hitam
Ukuran Biji	: Super besar
Bobot 100 Butir	: $\pm$ 23,2 gram
Kandungan Protein	: $\pm$ 37,7 %
Kandungan Lemak	: $\pm$ 13,8 %
Hasil Rata-rata	: 2,4 ton/ha
Potensi Hasil	: 4,1 ton/ha
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan terhadap penyakit karat daun ( <i>Phakospora pachirhyzi</i> Syd), tahan terhadap penyakit bercak/hawar daun coklat ( <i>Cercospora</i> ) dan agak rentan CMMV
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan terhadap hama penggerek pucuk ( <i>Melanagromyza sojae</i> )
Keterangan	: Berproduksi tinggi di lahan optimal/sawah
Wilayah Adaptasi	: Lahan kering tegalan dan lahan sawah
Pemulia	: Harry Is Mulyana, Arwin, Tarmizi, Masrizal dan Muchlis Adie

## MUTIARA 2

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 1174/Kpts/SR.120/11/2014 pada tanggal 12 November 2014
Nomor Galur	: DT17G1
Asal-usul	: Iradiasi sinar gamma dosis 200 Gy pada varietas Cikuray
Tipe Tumbuh	: Determinit
Umur Berbunga	: $\pm$ 35 hari
Umur Masak	: $\pm$ 87 hari
Warna Hipokotil	: Ungu
Warna Epikotil	: Hijau
Warna Daun	: Hijau
Warna Bunga	: Ungu muda
Warna Bulu	: Putih kecoklatan
Warna Kulit Polong	: Coklat
Warna Kulit Biji	: Hitam
Warna Kotiledon	: Hijau
Warna Hilum	: Hitam strip putih
Bentuk Daun	: Oval meruncing
Ukuran Daun	: Sedang
Percabangan	: 3 - 4 cabang/tanaman
Jumlah Polong per Tanaman	: $\pm$ 53 polong
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 56,0 cm
Kerebahan	: Tahan rebah
Pecah Polong	: Tidak mudah pecah
Ukuran Biji	: Besar
Bobot 100 butir	: $\pm$ 13,3 gram
Bentuk Biji	: Agak bulat
Potensi Hasil	: 3,0 ton/ha
Hasil Rata-rata	: $\pm$ 2,4 ton/ha
Kandungan Protein	: $\pm$ 38,4 %
Kandungan Lemak	: $\pm$ 18,5 %
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit karat daun ( <i>Phakospora pachirhyzi</i> Syd), agak tahan hama penghisap polong ( <i>Riptortus linearis</i> ) dan rentan hama ulat grayak ( <i>Spodoptera litura</i> F.)
Keterangan	: Berumur sedang, stabil dan berproduksi optimal pada lingkungan yang relatif luas. Baik ditanam di dataran rendah sampai dengan sedang (10-700 m dpl)
Pemulia	: Harry Is Mulyana, Masrizal dan Tarmizi
Peneliti	: Gatut Wahyu Anggoro, Titik Sundari, Agung Kurniawan, Erliana Ginting dan Kurnia Paramitasari

## MUTIARA 3

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 1175/Kpts/SR.120/11/2014 pada tanggal 12 November 2014
Nomor Galur	: DT19G1-2
Asal-usul	: Iradiasi sinar gamma dosis 200 Gy pada varietas Cikuray
Tipe Tumbuh	: Determinit
Umur Berbunga	: $\pm$ 35 hari
Umur Masak	: $\pm$ 84 hari
Warna Hipokotil	: Ungu
Warna Epikotil	: Hijau
Warna Daun	: Hijau
Warna Bunga	: Ungu
Warna Bulu	: Putih kecoklatan
Warna Kulit Polong	: Coklat
Warna Kulit Biji	: Hitam
Warna Kotiledon	: Hijau
Warna Hilum	: Hitam strip putih
Bentuk Daun	: Oval meruncing
Ukuran Daun	: Sedang
Percabangan	: 3 - 4 cabang/tanaman
Jumlah Polong per Tanaman	: $\pm$ 55 polong
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 56,8 cm
Kerebahan	: Tahan rebah
Pecah Polong	: Tidak mudah pecah
Ukuran Biji	: Besar
Bobot 100 butir	: $\pm$ 13,1 gram
Bentuk Biji	: Agak bulat
Potensi Hasil	: 3,2 ton/ha
Hasil Rata-rata	: $\pm$ 2,4 ton/ha
Kandungan Protein	: $\pm$ 38,5 %
Kandungan Lemak	: $\pm$ 18,3 %
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit karat daun ( <i>Phakospora pachirhyzi</i> Syd), agak tahan hama penghisap polong ( <i>Riptortus linearis</i> ) dan hama ulat grayak ( <i>Spodoptera litura</i> F.)
Keterangan	: Berumur sedang, baik ditanam pada daerah lahan subur di dataran rendah sampai dengan sedang (10-700 m dpl)
Pemulia	: Harry Is Mulyana, Masrizal dan Tarmizi
Peneliti	: Gatut Wahyu Anggoro, Titik Sundari, Agung Kurniawan, Erliana Ginting dan Kurnia Paramitasari

## Gamasugen 1

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 4387/Kpts/SR.120/6/2013 pada tanggal 17 Juni 2013
Nomor Galur	: Q-298
Asal-usul	: Radiasi varietas Tidar dosis 200 gray
Tipe Tumbuh	: Determinit
Umur Berbunga	: $\pm$ 30 hari
Umur Masak	: $\pm$ 66 hari
Warna Hipokotil	: Ungu
Warna Epikotil	: Hijau
Warna Daun	: Hijau
Warna Bunga	: Ungu
Warna Bulu	: Putih kecoklatan
Warna Kulit Polong	: Coklat
Warna Kulit Biji	: Kuning cerah
Warna Biji	: Kuning
Warna Kotiledon	: Hijau
Warna Hilum	: Coklat
Bentuk Daun	: Lanceolate
Ukuran Daun	: Sedang
Percabangan	: 4 - 5 cabang/tanaman
Jumlah Polong per Tanaman	: $\pm$ 52 polong
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 45 cm
Kerebahan	: Tahan rebah
Pecah Polong	: Sedang
Ukuran Biji	: Sedang
Bobot 100 Biji	: $\pm$ 11,5 gram
Bentuk Biji	: Bulat
Potensi Hasil	: 2,6 ton/ha
Hasil Rata-rata	: 2,4 ton/ha
Kandungan Protein	: $\pm$ 37,6 % berat kering
Kandungan Lemak	: $\pm$ 13,2 % berat kering
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan terhadap penyakit karat daun ( <i>Phakospora pachirhyzi</i> Syd), tahan terhadap penyakit bercak/hawar daun coklat ( <i>Cercospora</i> )
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan terhadap hama penggerek pucuk ( <i>Melanagromyza sojae</i> )
Keterangan	: Berumur supergenjah dan cocok ditanam di lahan sawah dan lahan kering tegalan
Pemulia	: Harry Is Mulyana, Arwin, Tarmizi, Masrizal, M. Muchlis Adie dan Khavid Faozi

## Gamasugen 2

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 4385/Kpts/SR.120/6/2013 pada tanggal 17 Juni 2013
Nomor Galur	: 4-Psj
Asal-usul	: Radiasi varietas Tidar dosis 200 gray
Tipe Tumbuh	: Determinit
Umur Berbunga	: $\pm 30$ hari
Umur Masak	: $\pm 68$ hari
Warna Hipokotil	: Ungu
Warna Epikotil	: Hijau
Warna Daun	: Hijau
Warna Bunga	: Ungu
Warna Bulu	: Putih kecoklatan
Warna Kulit Polong	: Coklat
Warna Kulit Biji	: Kuning cerah
Warna Biji	: Kuning
Warna Kotiledon	: Hijau
Warna Hilum	: Coklat
Bentuk Daun	: Lanceolate
Ukuran Daun	: Sedang
Percabangan	: 4 - 5 cabang/tanaman
Jumlah Polong per Tanaman	: $\pm 51$ polong
Tinggi Tanaman	: $\pm 45$ cm
Kerebahan	: Tahan rebah
Pecah Polong	: Sedang
Ukuran Biji	: Sedang
Bobot 100 Biji	: $\pm 11,5$ gram
Bentuk Biji	: Bulat
Potensi Hasil	: 2,6 ton/ha
Hasil Rata-rata	: 2,4 ton/ha
Kandungan Protein	: $\pm 37,4$ % berat kering
Kandungan Lemak	: $\pm 13,2$ % berat kering
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan terhadap penyakit karat daun ( <i>Phakospora pachirhyzi Syd</i> ), tahan terhadap penyakit bercak/hawar daun coklat ( <i>Cercospora</i> )
Ketahanan Terhadap Hama	: Tahan terhadap hama penggerek pucuk ( <i>Melanagromyza sojae</i> )
Keterangan	: Berumur supergenjah dan cocok ditanam di lahan sawah dan lahan kering tegalan
Pemulia	: Harry Is Mulyana, Arwin, Tarmizi, Masrizal, M. Muchlis Adie dan Khavid Faozi

## CAMAR

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No.109/Kpts/TP.240/3/1991 pada tanggal 9 Maret 1991
Asal-usul	: Iradiasi gamma dosis 0,1 kGy pada varietas Manyar
Nomor Galur	: MI-5/PsJ
Warna Hipokotil	: Hijau
Warna Epikotil	: Hijau
Warna Daun	: Hijau muda
Warna Tangkai Daun	: Hijau
Warna Pangkal Daun	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Bunga	: Kuning
Warna Biji	: Hijau mengkilap
Ukuran Biji	: Kecil
Jumlah Biji per Polong	: 11
Jumlah Biji per Pohon	: 24
Letak polong	: Diatas kanopi
Sifat Polong	: Tidak mudah pecah
Warna Polong Tua	: Hitam
Tipe Tumbuh	: Determinit
Tinggi Tanaman	: 56 cm
Umur Mulai Berbunga	: 32 hari
Umur Masak Polong	: 60 hari
Bobot 100 Biji	: 39 gram
Kandungan Protein	: 25,77 %
Kandungan Lemak	: 0,97 %
Hasil	: 1,0 - 2,0 ton/hektar biji bersih
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Tahan terhadap bercak coklat ( <i>Cercospora sp</i> ), cukup tahan penyakit kudis
Keterangan	: Toleran terhadap lahan masam dan lahan asin
Pemulia	: A.M. Riyanti Sumanggono, Ade Setiawan, Y. Wahyono, Yulidar, Darmo Putro, Agustinus Sunarno dan M. Ismachin

## MURI

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No.5012/Kpts/SR.120/12/2013 pada tanggal 18 Desember 2013
Asal-usul	: Seleksi pedigree dari radiasi Gelatik dengan sinar gamma dosis 150 Gy
Nama Galur	: PsJ S-31
Umur	: 59 - 65 hari
Tinggi Tanaman	: 60 - 74 cm
Warna Batang	: Hijau
Warna Daun	: Hijau
Warna Tangkai Daun	: Hijau
Warna Kelopak Bunga	: Hijau
Rambut Daun	: Jarang, pendek, kecoklatan
Warna Mahkota Bunga	: Kuning
Periode Berbunga	: 35 - 40 hari
Jumlah Polong per Tanaman	: 15 - 30 polong
Jumlah Biji per Polong	: 10 - 13 biji
Warna Polong Muda	: Hijau
Warna Polong Tua	: Hitam
Posisi Polong	: Terkulai melengkung keluar
Warna Biji	: Hijau mengkilat
Bobot 100 Biji	: 6,0 - 7,0 gram
Potensi Hasil	: 3,3 ton/ha
Hasil Rata-rata	: 2,5 ton/ha
Kandungan Protein	: 24,5 %
Kandungan Lemak	: 1,2 %
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit embun tepung dan bercak daun ( <i>Cercospora</i> )
Keterangan	: Kacang hijau ini baik ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1200 m dpl dan toleran terhadap kekeringan
Pemulia	: Yuliasti, Nana Supriatna, Sudarsono, Sihono dan Riyanti Sumanggono



## KARISMA 1

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 337/Kpts/SR.120/3/2008 pada tanggal 28 Maret 2008
Asal-usul	: NIAB 999 diradiasi dengan sinar gamma 20 Gy
Golongan	: <i>Gossypium hirsutum L</i>
Umur Tanaman Mulai Berbunga	: 55 - 60 hari
Umur Tanaman Mulai Panen	: 110 - 115 hari
Tinggi Tanaman	: 77 - 110 cm
Bentuk tanaman	: Tegak
Warna Batang	: Hijau
Bulu Batang	: Lebat
Bulu Daun	: Lebat
Tipe Percabangan	: Kompak
Bentuk Daun	: Normal
Warna Petal	: Krem
Warna Tepungsari	: Kuning
Bentuk Buah	: Bulat
Rata-rata Berat 100 Buah	: 450 gram
Tipe Buah Waktu Merekah	: Normal
Warna Biji Delinted	: Coklat
Persen Serat	: -
Panjang Serat	: 25,6 mm
Kekuatan Serat	: 26,9 g/tex
Elastisitas Serat	: 10,1 %
Kehalusan Serat	: 4,85 micronaire
Keseragaman Serat	: 82,6%
Potensi Produksi	
- Tanpa Insektisida	: 2.008 kg kapas berbiji/ha
- Dengan Insektisida	: 796 kg kapas berbiji/ha
Ketahanan Terhadap	
- <i>Helicoverpa armigera</i>	: Rentan
Pemulia	: Dameria Hutabarat, Ita Dwimahyani, Lilik Harsanti, Tarmizi, Aryanti, Hamdani, Siswoyo dan Emi Susilawati

## PAHAT

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 4904/Kpts/SR.120/11/2013 pada tanggal 19 November 2013
Asal-usul	: Varietas Zhengzu dari China, iradiasi gamma dosis 300 Gy
Umur Berbunga 50%	: $\pm$ 59 hari
Umur Panen	: $\pm$ 89 hari
Sifat Tanaman	: Tidak beranak, tapi dapat diratun
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 147,2 cm
Bentuk Daun	: Agak lebar memanjang
Jumlah Daun	: $\pm$ 10 helai
Kedudukan Tangkai	: Tegak
Sifat Malai	: Setengah kompak
Bentuk Malai	: Lonjong ( <i>Elips</i> )
Sifat Sekam	: Menutup 1/3 bagian biji
Warna Biji	: Putih bening
Bobot 1000 Biji	: $\pm$ 28,0 gram
Sifat Biji	: Mudah rontok dan mudah disosoh
Ukuran Biji	: Relatif kecil
Kerebahan	: Tahan rebah
Potensi Hasil	: 7,4 ton/ha
Rata-rata Hasil	: 5,8 ton/ha
Hasil Biomasa Total	: $\pm$ 28,6 ton/ha
Hasil Biomasa MK	: $\pm$ 26,2 ton/ha
Rasa	: Enak
Kualitas Tepung Pati	: Baik untuk pangan
Kadar Protein	: $\pm$ 12,8 %
Kadar Lemak	: $\pm$ 2,4 %
Kadar Karbohidrat	: $\pm$ 72,9 %
Kadar Tannin	: $\pm$ 0,012 % polifenol
Kadar Serat	: $\pm$ 2,2 %
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	: Rentan hama burung dan tahan penyakit karat daun
Keterangan	: Cocok ditanam pada musim kering, biji untuk pangan dan sisa tanaman (jerami) untuk pakan ternak
Pemulia	: Prof. Dr. Soeranto Human, Sihono, SP, Parno, SP, Wijaya M. Indriatama, SP, Carkum SP, Winda Puspitasari, M.Si

## SAMURAI 1

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 191/Kpts/SR.120/2/2014 pada tanggal 7 Februari 2014
Asal-usul	: Galur Zh-30 diradiasi gamma dosis 300 Gy
Umur Berbunga 50%	: 61 hst
Umur Panen	: $\pm$ 111 hari
Tinggi Tanaman	: 187,7 cm
Bentuk Daun	: Pita, semi tegak
Jumlah Daun	: 11 helai
Kedudukan Tangkai	: Di pucuk
Sifat Malai	: Mudah rontok
Bentuk Malai	: Lonjong ( <i>ellips</i> ), semi kompak dan memiliki leher malai
Panjang Malai	: 32,7 cm
Warna Sekam	: Merah
Sifat Sekam	: Menutup setengah bagian biji dan berbulu halus
Warna Biji	: Bening kemerahan
Bobot 1000 Biji	: $\pm$ 29,4 gram
Sifat Biji	: Permukaan biji mengkilat, mudah rontok dan disosoh
Ukuran Biji	: Besar
Kerebahan	: Tahan rebah
Potensi Hasil	: 7,5 ton/ha
Rata-rata Hasil	: $\pm$ 6,1 ton/ha (KA 12%)
Potensi Produksi Etanol	: 1.148 ltr/ha
Potensi Produksi Biomas Batang	: 53,5 ton/ha
Rata-rata Bobot Biomas Batang	: 42,0 ton/ha
Kadar Protein	: $\pm$ 11,8 % b.k
Kadar Lemak	: $\pm$ 4,2 %
Kadar Karbohidrat	: $\pm$ 87,2 %
Kadar Gula ( <i>Brix</i> )	: $\pm$ 12,0 %
Kadar Tannin	: $\pm$ 0,014 % b.k
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	: Tahan terhadap penyakit busuk pelepah dan agak tahan terhadap penyakit karat daun
Keterangan	: Dapat ditanam di lahan sawah dan tegalan serta cocok sebagai bahan industri pangan maupun bioetanol
Pemulia	: Sihono, Soeranto Human, Wijaya Murti Indriatama, Winda Puspitasari, Parno, Carkum

## SAMURAI 2

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 192/Kpts/SR.120/2/2014 pada tanggal 7 Februari 2014
Asal-usul	: Galur Zh-30 diradiasi gamma dosis 300 Gy
Umur Berbunga 50%	: 63 hst
Umur Panen	: $\pm$ 113 hari
Tinggi Tanaman	: 198,7 cm
Bentuk Daun	: Pita dan terkulai
Jumlah Daun	: 12 helai
Kedudukan Tangkai	: Di pucuk
Sifat Malai	: Mudah rontok
Bentuk Malai	: Lonjong ( <i>ellips</i> ), semi kompak dan memiliki leher malai
Panjang Malai	: 33,9 cm
Warna Sekam	: Putih
Sifat Sekam	: Menutup setengah bagian biji dan tidak berbulu
Warna Biji	: Putih kapur
Bobot 1000 Biji	: $\pm$ 27,4 gram
Sifat Biji	: Permukaan biji agak kasar, mudah rontok dan disosoh
Ukuran Biji	: Sedang
Kerebahan	: Tahan rebah
Potensi Hasil	: 8,5 ton/ha
Rata-rata Hasil	: $\pm$ 6,4 ton/ha (KA 12%)
Potensi Produksi Etanol	: 666 ltr/ha
Potensi Produksi Biomas Batang	: 95,5 ton/ha
Rata-rata Bobot Biomas Batang	: 47,5 ton/ha
Kadar Protein	: $\pm$ 12,4 % b.k
Kadar Lemak	: $\pm$ 2,7 %
Kadar Karbohidrat	: $\pm$ 56,4 %
Kadar Gula ( <i>Brix</i> )	: $\pm$ 7,8 %
Kadar Tannin	: $\pm$ 0,013 % b.k
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	: Tahan terhadap penyakit busuk pelepah dan penyakit karat daun
Keterangan	: Dapat ditanam di lahan sawah dan tegalan serta cocok sebagai bahan industri pangan
Pemulia	: Sihono, Soeranto Human, Wijaya Murti Indriatama, Winda Puspitasari, Parno, Carkum

## GANESHA

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 5008/Kpts/SR.120/12/2013 pada tanggal 18 Desember 2013
Asal-usul	: Hasil iradiasi sinar gamma dosis 300 Gy dari varietas induk WL-2265
Umur Berbunga	: $\pm 67$ hst
Umur Panen	: $\pm 132$ hst
Tipe Batang	: Silindris
Warna Daun	: Hijau
Warna Tangkai Daun	: Hijau tua
Jumlah Malai per m <sup>2</sup>	: $\pm 323,4$ malai
Panjang Malai	: $\pm 8,7$ cm
Jumlah Biji per Malai	: $\pm 40,5$ butir
Warna Bulu	: Hijau
Warna Biji	: Oranye keabu-abuan
Rata-rata Hasil Biji	: 5,4 ton/ha
Potensi Hasil Biji	: 6,4 ton/ha
Bobot 1000 Butir	: $\pm 39,2$ gram
Bobot 1 Liter Biji	: $\pm 718$ gram
Ukuran Biji	: Sedang
Kandungan Protein	: $\pm 15,6$ %
Kadar Gluten	: $\pm 35,5$ %
Kadar Abu	: $\pm 1,7$ %
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	: Tahan terhadap penyakit karat dan moderat terhadap hawar daun
Keterangan	: Adaptif pada daerah dengan ketinggian > 1000 m dpl
Pemulia	: Soeranto Human, Sihono, Wijaya M. Indriatama, Parno, dan Winda Puspitasari

## KATANTAN 1

Status	: Sudah dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 139/Kpts/TP.030/2/2017 pada tanggal 23 Februari 2017
Asal-usul	: Varietas Kidang diradiasi sinar gamma dosis 300 Gy
Nama Galur	: B30 12/10
Umur	: 93 hari
Tipe Tumbuh	: Tegak
Rata-rata Tinggi Tanaman	: 55 cm
Bentuk Batang	: Bulat
Warna Batang	: Hijau
Warna Daun	: Hijau
Warna Bunga	: Kuning dengan matahari ungu kecoklatan
Warna Ginofor	: Ungu
Bentuk Polong	: Panjang berpinggang
Bentuk dan Warna Biji	: Oval dan Merah
Jumlah Biji per Polong	: 3-2-1-4 biji
Jumlah Biji per Tanaman	: 16 polong
Warna Polong Muda	: Coklat Muda
Warna Polong Tua	: Coklat Muda
Posisi Polong	: Di dalam tanah, dari batang utama dan cabang primer
Berat 100 Biji	: 47,08 gram
Potensi Hasil	: 5,10 ton/ha
Rata-rata Hasil	: 3,05 ton/ha
Kadar Protein	: 21,12 %
Kadar Lemak	: 33,55 %
Kadar Lemak Esensial	: 43,50 %
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	: Tahan terhadap layu bakteri, agak tahan terhadap karat daun dan agak rentan terhadap bercak daun
Keterangan	: Cocok ditanam pada lahan suboptimal
Pemulia	: Parno dan Kumala Dewi
Peneliti Proteksi dan Agronomi	: Sihono, Lilik Harsanti, Carkum, Suharsono, Mudji Rahayu, Sri Hardaningsih dan Kurnia Paramita

## SENTRA-SENTRA PRODUSEN BENIH BATAN

**CV. FIONA BENIH MANDIRI  
(SUBANG)**

Kelompok Penangkar Al-Falah  
 Jl. Selatan Pusakanegara KM 1 No. 69  
 Desa Pusakajaya, Kec. Pusakajaya, Subang  
 CP : Khairul Anamsyah (0813 2156 0469)  
 Produksi : Benih Padi Mira-1, Bestari, dan  
 Sidenuk

**PT. ANDALL HASA PRIMA  
(LAMPUNG)**

Jl. Raya Hajimena No. 6, Pemanggilan, Natar  
 Lampung (0721) 703 019  
 CP : Ahmad Lutfi (0811 791 816)  
 Produksi : Benih Padi Mira-1, Mayang,  
 Yuwono, Bestari, dan Sidenuk

**UD. SRI JAYA  
(BANYUWANGI)**

Jl. Jember No. 58, Desa Setail, Kec. Genteng  
 Banyuwangi, Jawa Timur  
 CP : Bagus (0812 4942 399)  
 Produksi : Benih Padi Sidenuk

**CV. PADI MAS  
(JEPARA)**

Desa Bondo, Kec. Bangsri, Kab. Jepara  
 CP : Maryanto (0813 9085 3312)  
 Produksi : Benih Padi Mira-1 dan Bestari

**PB. JASA TANI  
(ACEH)**

Gp. Lamtrieng, Kec. Kuta Baru  
 Kab. Aceh Besar  
 CP : Darmiana  
 (081269470222; 085358263587)  
 Produksi : Benih Padi Mira-1, Bestari, dan  
 Sidenuk

**PB. PRIMA TANI  
(JEPARA)**

Jl. Jepara - Semat Desa Demangan RT 05/01  
 Kec. Tahunan, Kab. Jepara, Jawa Tengah  
 CP : Kasmudi (0813 2585 4854)  
 Produksi : Benih Padi Mira-1, Bestari, dan  
 Sidenuk

**KOPERASI SATRIA JAYA  
(BLITAR)**

Jl. Manokwari, Satrian Kanigoro  
 Blitar 66171, (0342) 44219  
 CP : Sonny Ali (0815 5659 9477)  
 Produksi : Benih Padi Mira-1, Diah Suci,  
 Bestari, Sidenuk, Mugibat, dan  
 Kedelai

**PP. KERJA  
(BOYOLALI)**

Jl. Raya Solo-Jogja KM 15  
 Klewer, Karangduren Sawit, Boyolali  
 Jawa Tengah (0271) 780 603  
 CP : Sucipto (0877 3646 5222)  
 Produksi : Benih Padi Mira-1 dan Bestari

**PT. PUAN MALAYA  
(LHOKSEUMAWE)**

Jl. Merdeka No. 46, Gampong Simpang  
 Empat, Kec. Banda Sakti, Lhokseumawe  
 CP : K. Fachridha (0852 6038 6555)  
 Produksi : Benih Padi Diah Suci

**PB. SALEWANGANG  
(GOWA)**

Jl. Pendidikan No. 7, Bontonompo  
 Gowa, Sulawesi Selatan  
 CP : Ilham (0813 4206 7720)  
 Produksi : Benih Padi Sidenuk

**BBP Srimadono  
(KEBUMEN)**

Desa Tersobo, Kec. Prembun, Kab. Kebumen  
 Jawa Tengah  
 CP : Bardy (0815 6880 177)  
 Produksi : Benih Padi Bestari, Sidenuk, dan  
 Mugibat

**UD. DEWI RATIH  
(JEMBER)**

Jl. Brawijaya I Pontang, Kec. Ambulu  
 Kab. Jember, Jawa Timur  
 CP : Abdul Halim (0813 3641 5381)  
 Produksi : Benih Padi Mira-1, Sidenuk dan  
 Kedelai Rajabasa, Mitani



Dicetak kembali oleh : PDK - BATAN  
Maret 2017